

SKRIPSI

PERKEMBANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT MENJADI BANK NAGARI 1962-2007

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas***



DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Perkembangan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Menjadi Bank Nagari (1962-2007)”** mengkaji sejarah perubahan identitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai latar belakang pendirian bank pasca-peristiwa PRRI serta faktor-faktor pendorong perubahan identitas instansi dari BPD Sumatera Barat menjadi Bank Nagari.

Metode Penelitian ini menggunakan metode sejarah, metode tersebut terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu pengumpulan sumber yaitu mencari sumber tertulis berupa arsip, dan karya tulis yang berkenaan dengan topik penelitian. Sumber lisan diperoleh dari hasil wawancara dengan Divisi Perencanaan Strategis PT. Bank Nagari. Sumber yang sudah diverifikasi dan melalui kritik, selanjutnya interpretasi (penafsiran sumber) diterapkan hanya pada sumber yang lolos tahap verifikasi tersebut. Langkah akhirnya adalah historiografi, yaitu penyusunan tulisan berdasarkan hasil penelitian.

Temuan studi mengindikasikan bahwa pembentukan BPD Sumatera Barat di tahun 1962 ialah perwujudan dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962, sekaligus menjadi sarana bangkitnya finansial wilayah yang sempat merosot setelah masa ketegangan politik. Perubahan krusial berlangsung pada 1994 seiring hadirnya investasi pihak luar senilai 40% lewat PT *Nagari Development Corporation*, yang disusul dengan pergantian identitas formal menjadi “Bank Nagari” di bulan Juni 1996. Proses peralihan ini menemui titik puncaknya di tahun 2007 ketika lembaga tersebut berganti badan hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan mempertajam citra perusahaan lewat lambang baru yang dirancang bersama Institut Teknologi Bandung (ITB). Skripsi ini memberikan simpulan bahwa ketahanan Bank Nagari bersumber pada siasat manajemen dalam memadukan aturan moneter negara dengan tradisi setempat melalui penggunaan istilah “nagari” sebagai ciri khas sosial yang kokoh.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian sejarah sosial-ekonomi, khususnya mengenai perkembangan institusi perbankan daerah dalam mempertahankan eksistensinya melalui pendekatan identitas lokal.

Kata Kunci : *Bank Pembangunan Daerah, Bank Nagari, Perbankan, Sosial Ekonomi.*

ABSTRACT

*This thesis, entitled “**The Evolution of the Regional Development Bank of West Sumatra into Bank Nagari (1962–2007)**”, examines the historical transformation of the West Sumatra Regional Development Bank's (BPD) identity. The study focuses on understanding the background of the bank's establishment following the PRRI event and the driving factors behind the institutional identity shift from BPD West Sumatra to Bank Nagari.*

The research utilizes the historical method, which consists of four stages. The first stage is heuristics (data collection), involving the search for written sources such as archives and literature related to the research topic. Oral sources were obtained through interviews with the Strategic Planning Division of PT Bank Nagari. Verified sources that underwent historical criticism were then subjected to interpretation (source analysis). The final step is historiography, the systematic synthesis of the research findings into a written historical account.

The findings indicate that the establishment of BPD West Sumatra in 1962 was an implementation of Law Number 13 of 1962, as well as a medium for the recovery of regional finances that had declined following a period of political tension. A crucial change occurred in 1994 with the introduction of a 40% external investment through PT Nagari Development Corporation, followed by the formal change of identity to “Bank Nagari” in June 1996. This transitional process reached its peak in 2007 when the institution changed its legal status to a Limited Liability Company (PT) and sharpened its corporate image through a new logo designed in collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB).

This thesis concludes that Bank Nagari's resilience stems from management strategies that integrate national monetary regulations with local traditions by utilizing the term “nagari” as a solid social identity. This research is expected to contribute to the field of socio-economic history, particularly regarding the evolution of regional banking institutions in maintaining their existence through a local identity approach.

Keywords: Regional Development Bank, Bank Nagari, Banking, Social Economy.